

PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK

Direksi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "**Perseroan**") dengan ini membarulahkan kepada Para Pemegang Saham Perseroan, bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2017 (selanjutnya disebut "**Rapat**") yaitu:

A. Pada:
Hari/Tanggal : Selasa / 20 Maret 2018
Waktu : Pukul 14.00 WIB s.d selesai
Balikoom : Hotel Shangri-La
Tempat : Kota BNI, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220

Dengan Mata Acara Rapat sebagai berikut :

1. Perseutujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan, Perseutujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemiraaan & Bina Lingkungan Tahun Buku 2017, termasuk penyampaian laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan BNI Tahap I Tahun 2017 serta pemberian pelunasan dan pembiasaan tanggung jawab sepenuhnya (vollegd acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2017.

2. Perseutujuan pengumuman Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2017.

3. Penetapan remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan) Tahun Buku 2018 serta tantien Tahun Buku 2017 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

4. Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemiraaan & Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2018.

5. Perseutujuan Rencana Aksi (Recovery Plan) Perseroan.

6. Pengubahan Pembertukan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/7/2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemiraaan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

7. Perseutujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

8. Perubahan Pengurus Perseroan.

B. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir pada saat Rapat.
Direksi:

- Direktor Utama Bpk. Achmad Baiquni
- Wakil Direktur Utama Bpk. Herry Siharta
- Direktor Bpk. Rico Rizal Budidarmo
- Direktor Bpk. Putrama Wahyu Setiawan
- Direktor Bpk. Anggoro Eko Cahyo
- Direktor Bpk. Fattil Fauz
- Direktor Bpk. Catur Budi Harto
- Direktor Ibu Andri Sulistyawati
- Direktor Bpk. Bob Tysakia Ananta
- Direktor Bpk. Imam Budi Sarjito

Dewan Komisaris:

- Komisaris Utama/Komisaris Independen Bpk. Ari Kuncoro
- Wakil Komisaris Utama Bpk. Wahyu Kuncoro
- Komisaris Independen Bpk. Patarani Siahaan
- Komisaris Independen Bpk. Revisind Baswir
- Komisaris Bpk. Blakot Simbolon
- Komisaris Bpk. Marwanto Harjowiyono
- Komisaris Bpk. Joni Swastanto
- Komisaris Independen Bpk. Ahmad Fikri Assagaf

C. Rapat tersebut telah dihadiri oleh 16.329.894.642 saham termasuk Saham Seri A Diwarnai yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 87,57% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

D. Dalam Rapat tersebut pemegang saham/kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat.

E. Dalam Rapat tidak ada pemegang saham/kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.

F. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut :

G. Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pengumuman suara.

G. Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan dengan pemungutan suara voting

| Mata Acara | Setuju | Tidak setuju | Abstain |
|-----------------|--|---|---|
| Mata Acara I | 16.294.393.042 suara atau 99,78% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat | 9.994.200 suara atau 0,06% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat | 25.507.400 suara atau 0,16% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat |
| Mata Acara II | 16.253.252.242 suara atau 99,85% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat | 75.832.400 suara atau 0,48% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat | 800.000 suara atau 0,00% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat |
| Mata Acara III | 15.711.499.429 suara atau 96,21% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat | 606.898.913 suara atau 3,72% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat | 11.496.400 suara atau 0,07% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat |
| Mata Acara IV | 15.640.575.837 suara atau 95,78% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat | 688.508.805 suara atau 4,22% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat | 800.000 suara atau 0,00% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat |
| Mata Acara V | 16.305.925.487 suara atau 99,85% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat | 23.159.155 suara atau 0,14% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat | 800.000 suara atau 0,00% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat |
| Mata Acara VI | 16.319.090.442 suara atau 99,93% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat | 9.994.200 suara atau 0,06% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat | 800.000 suara atau 0,00% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat |
| Mata Acara VII | 12.014.624.743 suara atau 73,57% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat | 4.301.745.199 suara atau 26,43% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat | 13.514.700 suara atau 0,85% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat |
| Mata Acara VIII | 12.019.856.702 suara atau 73,61% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat | 4.297.927.240 suara atau 26,39% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat | 12.106.900 suara atau 0,77% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat |

H. Keputusan Rapat pada pokoknya adalah sebagai berikut :

Mata Acara Pertama:

- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Puwantonno, Sungkoro & Surja – firma anggota jaringan global Ernst & Young sesuai Laporan No. RPC-5675/PSS/2018 tanggal 15 Januari 2018 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.
- Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Program Kemiraaan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Puwantonno, Sungkoro & Surja – firma anggota jaringan global Ernst & Young sesuai Laporan No. RPC-5806/PSS/2018 tanggal 26 Februari 2018 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.
- Menerima laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan BNI Tahap I Tahun 2017 sebesar Rp3.000.000.000.000,00.
- Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemiraaan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, maka RUPS memberikan pelunasan dan pembiasaan tanggung jawab sepenuhnya (vollegd acquit et de charge) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut terormid dalam Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan serta Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemiraaan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN, maka Perseroan menyampaikan laporan perubahan susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi & Nominasi Perseroan dan Komite Tata Kelola Tertegrasi.

Mata Acara Kedua:
Menyetujui pengumuman Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2017 yaitu sebesar Rp13.616.475.751.928,00 untuk selanjutnya disebut "Laba Bersih Tahun Buku 2017" sebagai berikut:

- Dividen sebesar 22% atau Rp4.044.118.527.392,00 dan ditambah dividen spesial sebesar 10% atau Rp1.361.847.575.192,80, sehingga total dividen sebesar 35% atau Rp4.765.766.513.174,80 ditetapkan sebagai dividen tunai dibagikan kepada para pemegang saham yang akan dibayarkan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Kehusus dividen bagian Pemertahan atas kepemilikan 60% saham atau sebesar Rp2.859.459.907.904,88 akan distorokan ke rekening Kas Negara.
 - Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal labu tata cara pembayaran dividen tahun 2017 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Sebesar 65% atau Rp8.850.709.238.753,20 akan digunakan sebagai Saldo Laba Diterahan.

Mata Acara Ketiga:

- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Diwarnai untuk menetapkan besarnya tantien untuk tahun buku 2017, serta menetapkan gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2018.
- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Diwarnai untuk menetapkan besarnya tantien untuk tahun buku 2017, serta menetapkan gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun 2018.

Mata Acara Keempat:
Menyetujui:

- Menetapkan Kantor Akuntan Publik Puwantonno, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemiraaan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2018.
- Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Puwantonno, Sungkoro & Surja (Ernst & Young), karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemiraaan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2018, termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.

Mata Acara Kelima:
Menyetujui Rencana Aksi (Recovery Plan) Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 14/POJK/03/2017 tanggal 4 April 2017 tentang Rencana Aksi (Recovery Plan) bagi Bank Sistemik.

Mata Acara Keenam:

- Menyetujui untuk mengukuhkan pembertukan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-02/MBU/7/2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemiraaan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara dan perubahannya.
- Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Diwarnai terkait kewenangan RUPS sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-02/MBU/7/2017, dan perubahannya.

Mata Acara Ketujuh:

- Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan sepanjang tidak menambah hak Pemegang Saham Seri A Diwarnai.
- Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 keputusan tersebut di atas.
- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk menyusun dan menyajikan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris dan menyerahkan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pembertukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan perubahan dan/atau perubahan dalam Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.

Mata Acara Kedelapan:

- Membehtenkan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi Perseroan:
 - Sdr. Parigi Irawan sebagai Direktur;
 - Imam Budi Sarjito sebagai Direktur.
 Terhitung sejak ditulunya Rapat ini dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan.
- Mengubah nomenklatur jabatan Direksi Perseroan sebagai berikut :

| No | Semula | Menjadi |
|----|----------|---|
| 1. | Direktor | Direktor Corporate Banking |
| 2. | Direktor | Direktor Retail Banking |
| 3. | Direktor | Direktor Bisnis Kecil dan Jaringan |
| 4. | Direktor | Direktor Treasury dan Internasional Banking |
| 5. | Direktor | Direktor Keuangan |
| 6. | Direktor | Direktor Teknologi Informasi dan Operasi |
| 7. | Direktor | Direktor Hubungan Kelembagaan |
| 8. | Direktor | Direktor Manajemen Risiko |
| 9. | Direktor | Direktor Kepatuhan |

3. Mengalihkan penugasan nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi Perseroan:

| No | Nama | Semula | Menjadi |
|----|------------------------|----------|---|
| 1. | Putrama Wahyu Setyawan | Direktor | Direktor Corporate Banking |
| 2. | Catur Budi Harto | Direktor | Direktor Bisnis Kecil dan Jaringan |
| 3. | Rico Rizal Budidarmo | Direktor | Direktor Treasury dan Internasional Banking |
| 4. | Anggoro Eko Cahyo | Direktor | Direktor Keuangan |
| 5. | Adi Sulistyawati | Direktor | Direktor Hubungan Kelembagaan |
| 6. | Bob Tysakia Ananta | Direktor | Direktor Manajemen Risiko |

4. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi Perseroan:

- Sdr. Tambok P.S. Simanjuntak sebagai Direktur Retail Banking
- Sdr. Endang Hidayatullah sebagai Direktur Kepatuhan
- Sdr. Dadang Setiabudi sebagai Direktur Teknologi Informasi dan Operasi

Berakhirnya masa jabatan anggota-anggota Direksi yang diangkat tersebut adalah sampai dengan ditulunya RUPS Tahunan yang ke-5 sejak pengangkatan yang bersangkutan yaitu RUPS Tahunan yang diselenggarakan tahun 2022, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk membehtenkan sewaktu-waktu.

5. Mengangkat Sdr. Sigit Widayawan sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Berakhirnya masa jabatan Komisaris Independen yang diangkat tersebut adalah sampai dengan ditulunya RUPS Tahunan yang ke-5 sejak pengangkatan yang bersangkutan yaitu RUPS Tahunan yang diselenggarakan tahun 2022, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurang hak RUPS untuk membehtenkan sewaktu-waktu.

6. Dengan adanya pembehtenkan, perubahan nomenklatur jabatan, pengalihan tugas dan pengangkatan anggota-anggota Direksi dan Komisaris Independen Perseroan tersebut, maka susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

| No | Semula | Menjadi |
|-----|-------------------------|---|
| 1. | Achmad Baiquni | Direktor Utama |
| 2. | Herry Siharta | Wakil Direktur Utama |
| 3. | Putrama Wahyu Setyawan | Direktor Corporate Banking |
| 4. | Tambok P.S. Simanjuntak | Direktor Retail Banking |
| 5. | Catur Budi Harto | Direktor Bisnis Kecil dan Jaringan |
| 6. | Rico Rizal Budidarmo | Direktor Treasury dan Internasional Banking |
| 7. | Anggoro Eko Cahyo | Direktor Keuangan |
| 8. | Dadang Setiabudi | Direktor Teknologi Informasi dan Operasi |
| 9. | Adi Sulistyawati | Direktor Hubungan Kelembagaan |
| 10. | Bob Tysakia Ananta | Direktor Manajemen Risiko |
| 11. | Endang Hidayatullah | Direktor Kepatuhan |

b. Dewan Komisaris

| No | Semula | Menjadi |
|----|----------------------|--------------------------------------|
| 1. | Ari Kuncoro | Komisaris Utama/Komisaris Independen |
| 2. | Wahyu Kuncoro | Wakil Komisaris Utama |
| 3. | Blakot Simbolon | Komisaris |
| 4. | Marwanto Harjowiyono | Komisaris |
| 5. | Revisind Baswir | Komisaris Independen |
| 6. | Jonis Swastanto | Komisaris Independen |
| 7. | Patarani Siahaan | Komisaris Independen |
| 8. | Ahmad Fikri Assagaf | Komisaris Independen |
| 9. | Sigit Widayawan | Komisaris Independen |

7. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan agenda ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan membehtenkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada Kementerian Hukum dan HAM, serta meminta Ortorisasi Jasa Keuangan untuk melakukan Penilaian Kemampuan dan Kepatulan (Fit & Proper Test) terhadap calon-calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Selanjutnya sehubungan dengan keputusan Mata Acara Rapat Kedua sebagaimana tersebut di atas dimana Rapat telah memutuskan untuk dilakukan pembayaran dividen dan laba bersih Perseroan sebesar Rp4.765.766.513.174,80 atau sebesar Rp255.554683 per lembar saham yang akan dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan, maka ini diberitakanlah Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2017 sebagai berikut:

| NO | KETERANGAN | TANGGAL |
|----|--|-------------------------------|
| 1. | Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (Cum Dividen) • Pasar Reguler dan Negosiasi • Pasar Tunai | 27 Maret 2018 2 April 2018 |
| 2. | Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (Ex Dividen) • Pasar Reguler dan Negosiasi • Pasar Tunai | 28 Maret 2018 3 April 2018 |
| 3. | Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak Dividen (Recording Date) | 2 April 2018 |
| 4. | Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2017 | 20 April 2018 |

Tata Cara Pembagian Dividen Tunai:

- Dividen Tunai akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (DPS) atau recording date pada tanggal 2 April 2018 dan/atau pemilik saham perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan tanggal 2 April 2018.
- Bagi Pemegang Saham yang namanya dimasukkan dalam penitikan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai akan dilakukan melalui KSEI dan akan disalurkan ke dalam rekening penitikan Efek dari suatu Bank Kustodias pada tanggal 20 April 2018. Bagi pemegang dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada Pemegang Saham melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodias dimana Pemegang Saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang namanya tidak dimasukkan dalam penitikan kolektif KSEI, maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening Pemegang Saham.
- Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak Pemegang Saham yang bersangkutan.
- Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum dilaksanakan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) diminta menyerahkan persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-10/PJ/2017 tentang Tata Cara Penerapan Perseutujuan Penghindaran Pajak Berganda serta menyampaikan form DGT-1 atau DGT-2 yang telah dilgalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE sesuai peraturan dan ketentuan NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri tersebut akan dikenakan tarif PPh lebih tinggi 100% dari tarif normal.
- Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang memotong pajaknya akan mengunggulkan tarif berdasarkan Perseutujuan Penghindaran Pajak Berganda (PBB) yang memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-10/PJ/2017 tentang Tata Cara Penerapan Perseutujuan Penghindaran Pajak Berganda serta menyampaikan form DGT-1 atau DGT-2 yang telah dilgalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE sesuai peraturan dan ketentuan NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Luar Negeri tersebut akan dikenakan PPh pasal 26 sebesar 20%.

Jakarta, 22 Maret 2018
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Direksi